

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Angka lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) setiap tahun bertambah jumlahnya, tapi kebanyakan dari mereka masih belum tahu hendak kemana, karena lapangan pekerjaan yang tersedia semakin sempit. Hal ini dikarenakan jumlah permintaan pekerjaan dan jumlah lowongan yang ditawarkan untuk tenaga kerja tidak seimbang jumlahnya, selain itu banyak lulusan SMK yang menganggur karena tingkat persaingan dalam melamar pekerjaan semakin tinggi.

Dilihat dari survei, Citizen journalism (2012) menuliskan bahwa “Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi menyebutkan sampai Januari 2012 jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 7,5 juta orang”. Berdasarkan data tersebut secara gamblang memberikan gambaran yang ironis, bahwa angka pengangguran di Indonesia cukup besar dan yang lebih memprihatinkan lagi kebanyakan penganggurannya tersebut adalah dari kalangan usia muda (lulusan SMK). Apabila orang tersebut khususnya kalangan usia muda (lulusan SMK) mempunyai keinginan untuk menciptakan usaha sendiri (berwirausaha) sesuai keahlian yang dimiliki tentu permasalahan ini dapat di atasi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang terus berupaya menghasilkan lulusan yang berkualitas, terampil, profesional, dan berdisiplin tinggi yang nantinya dapat bersaing di dunia kerja. Hal ini sesuai yang

tercantum dalam isi Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SPN) pasal 3 Mengenai Tujuan Pendidikan Nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Pendidikan SMK dirancang untuk membekali siswa dengan keahlian tertentu, yaitu menguasai kemampuan standar atau kompetensi. Yang dimaksud dengan kompetensi di sini adalah refleksi dari kemampuan siswa dalam mengerjakan suatu pekerjaan yang menitikberatkan pada penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Salah satu kompetensi yang terdapat di kurikulum SMK 2 Cilaka Cipaku adalah Pengelolaan Usaha Pertanian. Kemudian dalam kompetensi Pengelolaan Usaha Pertanian dibagi menjadi beberapa standar kompetensi, salah satunya adalah Pengolahan Hasil Hewani pada kelas XI TPHP A dan B.

Pengolahan hasil hewani (khususnya ruminansia) sangat penting guna memperpanjang masa simpan, diversifikasi produk, meningkatkan palatabilitas dan memberi nilai tambah (*added value*). Pengolahan hasil ternak ruminansia meliputi pengolahan susu dan pengolahan daging. Siswa dibekali keterampilan produktif dengan harapan supaya setelah lulus dapat bekerja di industri maupun berwirausaha dengan kompetensi yang profesional.

Berwirausaha perlu ada kesiapan karena keadaan dalam berwirausaha berbeda dengan bekerja di suatu instansi pemerintahan atau industri swasta. Kesiapan dalam berwirausaha tidak hanya kesiapan dalam materi/modal saja tetapi perlu adanya kesiapan berupa kesiapan dari segi fisik, mental, pengetahuan

dan sebagainya. Di SMK kesiapan segi pengetahuan dan keterampilan dapat diperoleh siswa. Hal ini dapat dilihat dengan cara melihat prestasi belajar mata pelajaran Pengolahan Hasil Hewani siswa di dalam kelas.

Prestasi belajar Pengolahan Hasil Hewani tersebut diharapkan akan memberikan kontribusi terhadap kesiapan berwirausaha siswa. Prestasi belajar pengolahan hasil hewani yang tinggi tentu akan memungkinkan kesiapan berwirausaha siswa lebih baik, sebaliknya prestasi belajar pengolahan hasil hewani yang rendah memungkinkan rendahnya kesiapan berwirausaha siswa.

Berdasarkan paparan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Kontribusi Prestasi Belajar Pengolahan Hasil Ternak Ruminansia Terhadap Kesiapan Berwirausaha”.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi variabel dalam penelitian ini diperlukan untuk memperjelas masalah yang diteliti mengenai hubungan praktik pengolahan hasil ternak pada kesiapan berwirausaha. Permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Tidak semua siswa setelah lulus mempunyai tujuan pasti, masih banyak siswa yang belum mempunyai tujuan jelas setelah lulus SMK.
2. Belum adanya pengamatan khusus di sekolah untuk melihat kesiapan siswa dalam berwirausaha.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran pengolahan hasil ternak ruminansia?
2. Bagaimana kesiapan berwirausaha siswa XI TPHP SMK Cilaku Cianjur?
3. Seberapa besar kontribusi prestasi belajar pengolahan hasil ternak ruminansia terhadap kesiapan berwirausaha siswa SMK Cilaku Cianjur?

1.4. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Prestasi belajar siswa pada kompetensi pengolahan hasil ternak ruminansia berkaitan dengan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.
2. Kesiapan siswa dalam berwirausaha berkaitan dengan kesiapan mental, kesiapan pengetahuan dan keterampilan serta kesiapan sumber daya.
3. Kontribusi prestasi belajar pengolahan hasil ternak ruminansia terhadap kesiapan berwirausaha.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Segi teori

Hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang kesiapan berwirausaha pada siswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan menjadi bahan bacaan yang berguna untuk menunjang penelitian-penelitian seterusnya.

1.5.2. Segi praktis

1. Bagi lembaga pendidikan kejuruan penelitian ini diharapkan memberi informasi yang bermanfaat untuk mengambil kebijakan dalam peningkatan kesiapan berwirausaha siswa di sekolah.
2. Bagi siswa penelitian ini dapat memberi masukan tentang pentingnya kesiapan berwirausaha.

1.6. Definisi Operasional

1. Kontribusi

Kontribusi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu sumbangan yang diberikan praktik pengolahan hasil ternak ruminansia terhadap kesiapan berwirausaha.

2. Prestasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001 : 895), “prestasi adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”. Sedangkan yang dimaksud prestasi belajar dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pengolahan hasil hewani (ruminansia) berupa nilai UAS.

3. Pengolahan hasil ternak

Suharyanto (2009:4) menyatakan bahwa:

“pengolahan hasil ternak adalah pengolahan bahan pakan asal hewani yang bertujuan untuk memperpanjang masa simpan, meningkatkan daya tahan, meningkatkan kualitas dan meningkatkan nilaki ekonomi/jual”.

4. Kesiapan

Kesiapan dalam penelitian ini yaitu kesiapan siswa untuk berwirausaha, kesiapan tersebut meliputi kesiapan mental, kesiapan keterampilan dan pengetahuan serta kesiapan sumber daya.

5. Wirausaha

Wirausaha adalah orang yang dapat melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut. Alma (2011:24).

